

**KONTRAK PERKULIAHAN, SISTEM PENILAIAN,
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS), DAN
SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)**

**MATA KULIAH:
ORIENTASI BARU DALAM
PSIKOLOGI
PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN
JASMANI**



**TAHUN 2023
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

www.uncen.ac.id 

**KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMSTER (RPS)**

MATA KULIAH

**ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI**



Oleh

**Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes.,
NIP. 19**

**MAGISTER PENDIDIKAN OLAAHRAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2024**

KONTRAK PERKULIAHAN DAN KONTRAK PENILAIAN

Nama Mata Kuliah : Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani
Kode Mata Kuliah : MPO245009
Dosen Pengampu : Prof. Dr. Sutoro, M.Kes
Semester : III (Tiga) / Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji konsep-konsep dasar dalam psikologi pembelajaran yang relevan dengan pendidikan jasmani. Materi kajian meliputi pemahaman tentang tingkah laku manusia dalam konteks pendidikan jasmani, dinamika motivasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Selain itu, mata kuliah ini membahas teori-teori belajar, model-model mengajar dalam pendidikan jasmani, serta diagnosis kesulitan belajar yang sering dihadapi siswa. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman baru dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip psikologi dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian pembelajaran mata kuliah Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep dasar psikologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku dan motivasi peserta didik dalam konteks fisik dan psikologis. Selain itu, mahasiswa dapat mengidentifikasi perbedaan individual, serta menerapkan teori belajar dan model-model pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam pendidikan jasmani. Mahasiswa juga diharapkan mampu mendiagnosis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan merancang solusi efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran dalam pendidikan jasmani.

Bentuk Pembelajaran

Pembelajaran mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dirancang untuk mengintegrasikan pendekatan teoritis, praktis, project-based learning, dan case methods dalam beberapa pertemuan. Pada awal perkuliahan, mahasiswa akan mempelajari konsep dasar Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui pendekatan teoritis, seperti diskusi interaktif, kuliah pakar, dan kajian

literatur tentang psikologi pembelajaran, motivasi dalam pendidikan jasmani, teori dan model belajar, perbedaan individual, perkembangan fisik dan psikologis, serta diagnosis kesulitan belajar siswa.. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat. Selanjutnya, mahasiswa akan diberi kesempatan untuk menerapkan pemahaman teoritis tersebut melalui pendekatan praktis, seperti analisis artikel ilmiah untuk mengidentifikasi dimensi Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang terkandung di dalamnya. Dalam pertemuan lain, pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dilakukan, di mana mahasiswa diminta untuk menyusun makalah atau presentasi kelompok mengenai pengaruh Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu. Pendekatan case methods diterapkan dengan mengkaji studi kasus yang relevan, seperti mengkaji artikel Penelitian/PKM yang berjudul *Mental toughness: are there differences between athletes and non-athletes, education levels, and gender?*. Mahasiswa akan bekerja secara kolaboratif untuk menganalisis, menyusun argumen, dan menawarkan solusi berdasarkan prinsip Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

TUGAS DAN SISTEM PENILAIAN

1. Tugas

- a. Tugas Mandiri : Membuat rangkuman berdasarkan tema/topik yang disepakati dan ditetapkan oleh dosen-mahasiswa
- b. Tugas Kelompok : Membuat makalah dan mempresentasikan, tugas yang diselesaikan oleh kelompok berdasarkan tema/topik yang disepakati bersama dan ditetapkan.

2. Penilaian (Instrumen penilaian terlampir pada lampiran 2)

a. Aspek Penilaian

- 1) Aspek kognitif melalui tes lisan dan tertulis
- 2) Penilaian afektif: materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.
- 3) Sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
- 4) Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan

b. Cara Menilai

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah maksimum dari lima cara penilaian berikut :

- 1) Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :

Nilai kehadiran mahasiswa adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 14 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 20 %. Misalnya : Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 14 kali pertemuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) $(14 / 14) \times 20 = 20$. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 20)

- 2) Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :

Nilai tugas mahasiswa adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 2 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 10 %. Misalnya mahasiswa A Tugas 1

dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(200 / 2) / 100 \times 10 = 10$ (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 20

3) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis :

Nilai kuis mahasiswa adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 3 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 15 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3) / 100 \times 15 = 15$ (Jumlah nilai kuis 1, 2 dan 3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15

4) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):

Nilai UTS mahasiswa adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25

5) Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):

Nilai UAS mahasiswa adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 30 %. Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 30 = 30$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 30

□ **Total Nilai Mahasiswa A = 100**

Dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas =15, nilai kuis, dan soft skill=15, nilai UTS=25 dan nilai UAS=30.

3. Pembobotan Penilaian

Pembobotan nilai untuk menentukan nilai akhir berdasarkan pada ketentuan berikut ini:

N o	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)
1	Penilaian Kehadiran	20
2	Penilaian Tugas	10
3	Penilaian Kuis	15
4	Penilaian UTS	25
5	Penilaian UAS	30
Jumlah		100

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang digunakan oleh dosen pengampu mengacu pada tabel Penilaian dibawah ini:

Nilai	Poin	Range
A	4,0	81,1-100
B+	3,5	74,6-81,0
B	3,0	68-74,5
C+	2,5	61,6-67,9
C	2,0	55,0-61,5
D	1,0	27,5-54,9
E	0	0-27,4



UNIVERSITAS CENDERAWASIH
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAH RAGA

MPO
245001

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI		MPO245009	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	TEORI 3 SKS	1	Tanggal Bulan Tahun
OTORISASI / PENGESAHAN		Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO		Prof. Dr. Sutoro, M.Kes		Prof. Dr. Sutoro , M.Kes	Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Rumusan CPL terlampir pada Lampiran 1)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1 Sikap	S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila S9 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri S13 : Menerapkan sportivitas (fair play) dalam setiap aktivitas gerak dan olahraga (Ciri Khas Prodi) S14 : Menginternalisasi nilai-nilai luhur keolahragaan dalam kehidupan sehari- hari. (Ciri Khas Prodi)				
	CPL 2 Pengetahuan	P1 : Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan Jasmani yang mendidik serta mampu menerapkannya P6 : Mampu mengimplementasikan teori-teori pembelajaran dalam proses menjadi guru olahraga yang professional				

	CPL 3 Keterampilan Umum	<p>KU4 : Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi</p> <p>KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KU7 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>KU9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>
	CPL 4 Keterampilan Khusus	<p>KK5 : Menguasai dan mampu memanfaatkan tes, pengukuran dan evaluasi proses dan hasil belajar secara autentik dalam pendidikan jasmani untuk mengambil keputusan</p> <p>KK7 : Memiliki kemampuan manajerial dan integritas dalam komunitas kerja Pendidikan Jasmani maupun keolahragaan</p>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar psikologi pembelajaran, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku, motivasi, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dalam pendidikan jasmani.
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori belajar dan model-model mengajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta mengelola dinamika motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
	CPMK-3	Mahasiswa mampu merancang intervensi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani, dengan mempertimbangkan perbedaan individual dan mendiagnosis kesulitan belajar siswa untuk meningkatkan hasil pembelajaran.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa Mampu Memahami Konsep dasar psikologi pembelajaran dalam pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa Mampu Memahami Hubungan antara psikologi dan pendidikan jasmani dalam pengembangan pribadi siswa.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa Mampu Memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik dalam konteks pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa Mampu Memahami Dinamika motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa Mampu Memahami Perkembangan fisik dan psikologis peserta didik di berbagai tingkat usia.
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa Mampu Memahami Teori-teori belajar yang relevan dengan pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa Mampu Memahami Perbedaan individual dalam proses belajar di pendidikan jasmani.

	Sub-CPMK 8	Mahasiswa Mampu Memahami Model-model pengajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Penggunaan teori motivasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Teknik pengelolaan kelas yang mengakomodasi perbedaan individual dalam pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Aplikasi model-model pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di pendidikan jasmani.
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa Mampu Merancang program pembelajaran pendidikan jasmani yang memperhatikan aspek psikologis peserta didik dan kebutuhan individual.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah		
Pustaka	Utama	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Putra, M. F. P., Sutoro, S., Wanena, T., Kurdi, K., Wandik, Y., Dike, I. M., ... & Womsiwor, D. (2024). Mental toughness: are there differences between athletes and non-athletes, education levels, and gender?. Retos, 58, 516-521. 2. Siedentop, D., & Tannehill, D. (2000). Developing Teaching Skills in Physical Education. 5th Edition. Mountain View, CA: Mayfield Publishing. 3. Woolfolk, A. (2016). Educational Psychology (13th ed.). Boston, MA: Pearson Education. 	
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Sutoro, M.Kes	
Matakuliah Syarat	-	

Mgg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan Mampu menjelaskan Pengertian Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	1. Ketepatan Menjelaskan Kontrak Perkuliahan 2. Ketepatan Menjelaskan Pengertian Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: a. Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6'')] ✓ TM: 3 x 50''	1. Kontrak Perkuliahan 2. Pengertian Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	5%
2	Mahasiswa Mampu Memahami Konsep dasar psikologi pembelajaran dalam pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Konsep dasar psikologi pembelajaran dalam pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6'')] ✓ TM: 3 x 50''	Konsep Dasar Psikologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani.	5%
3	Mahasiswa Mampu Memahami Hubungan antara psikologi dan pendidikan jasmani dalam pengembangan pribadi siswa.	Ketepatan Menjelaskan Hubungan antara psikologi dan pendidikan jasmani dalam pengembangan pribadi siswa.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6'')] ✓ TM: 3 x 50''	Hubungan Antara Psikologi Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Pribadi Siswa.	5%
4	Mahasiswa Mampu Memahami Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik dalam konteks pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku peserta	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i>	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku Peserta Didik Dalam Konteks Pendidikan Jasmani.	5%

		didik dalam konteks pendidikan jasmani.		✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50”		
5	Mahasiswa Mampu Memahami Dinamika motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Dinamika motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50”	Dinamika Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	5%
6	Mahasiswa Mampu Memahami Perkembangan fisik dan psikologis peserta didik di berbagai tingkat usia.	Ketepatan Menjelaskan Perkembangan fisik dan psikologis peserta didik di berbagai tingkat usia.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50”	Perkembangan Fisik Dan Psikologis Peserta Didik Di Berbagai Tingkat Usia.	5%
7	Mahasiswa Mampu Memahami Teori-teori belajar yang relevan dengan pendidikan jasmani. Dengan mengintegrasikan pada artikel penelitian dengan judul: Mental toughness: are there differences between athletes and non-athletes, education levels, and gender?	Ketepatan Menjelaskan Teori-teori belajar yang relevan dengan pendidikan jasmani. Dengan mengintegrasikan pada artikel penelitian	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50”	Teori-Teori Belajar Yang Relevan Dengan Pendidikan Jasmani.	10%
8	UTS					10%
9	Mahasiswa Mampu Memahami Perbedaan individual dalam proses belajar di pendidikan jasmani.	Mampu mendemonstrasikan Perbedaan individual dalam proses belajar di pendidikan jasmani	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)]	Perbedaan Individual Dalam Proses Belajar Di Pendidikan Jasmani	5%

				✓ TM: 3 x 50"		
10	Mahasiswa Mampu Memahami Model-model pengajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Model-model pengajaran yang efektif dalam pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50"	Model-Model Pengajaran Yang Efektif Dalam Pendidikan Jasmani.	5%
11	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Penggunaan teori motivasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani.	Mampu mendemonstrasikan Penggunaan teori motivasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50"	Penggunaan Teori Motivasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pendidikan Jasmani.	10%
12	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Teknik pengelolaan kelas yang mengakomodasi perbedaan individual dalam pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Teknik pengelolaan kelas yang mengakomodasi perbedaan individual dalam pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50"	Teknik Pengelolaan Kelas Yang Mengakomodasi Perbedaan Individual Dalam Pendidikan Jasmani.	5%
13	Mahasiswa Mampu Mengaplikasikan Aplikasi model-model pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di pendidikan jasmani.	Ketepatan Menjelaskan Aplikasi model-model pengajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di pendidikan jasmani.	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis ✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> ✓ [BT+BM:(1+1)x(2x6 ³)] ✓ TM: 3 x 50"	Aplikasi Model-Model Pengajaran Yang Sesuai Dengan Karakteristik Peserta Didik Di Pendidikan Jasmani.	5%
14-15	Mahasiswa Mampu Merancang program pembelajaran pendidikan jasmani yang memperhatikan aspek psikologis peserta	Mampu Membuat program pembelajaran pendidikan jasmani yang memperhatikan aspek psikologis	1. Kriteria: Ketepatan dan penguasaan. 2. Bentuk Penilaian: Penilaian Tertulis Penilaian Praktek	✓ Ceramah atau Diskusi atau Tanya Jawab ✓ Penugasan tertulis dan Praktek	Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Memperhatikan Aspek Psikologis Peserta Didik Dan Kebutuhan Individual	5%

	didik dan kebutuhan individual.	peserta didik dan kebutuhan individual		✓ Metode : <i>Case Study (CS) and Project Base Learning (PBL)</i> [BT+BM:(1+1)x(2x6’)] ✓ TM: 3 x 50”		
16	UAS					15%

Jayapura, tanggal bulan Tahun

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Olahraga

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Prof. Dr. Saharuddin Ita, M.Kes., AIFO
NIP. 195812311985031032

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196003311988031002

LAMPIRAN 1

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
I	Sikap (S)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, danetika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuanorisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dankewirausahaan. 11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, nilai-nilai olahraga dan social budaya yang berkembang di masyarakat. 	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
II	Pengetahuan (P)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai secara teoritis bidang ilmu keolahragaan secara mendalam serta memformulasikan masalah-masalah bidang keolahragaan secara sistematis dan procedural, 2. Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga yang modern, 	Capaian Pembelajaran Perkumpulan PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN OLAHRAGA Indonesia (P2SIKI)

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	3. Mampu menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi dan data serta memberikan solusi pada setiap permasalahan secara mandiri dan atau kelompok, 4. Mengerti dan memahami prosedur analisis untuk merencanakan, menyusun dan menerapkan metode pembelajaran dan pendidikan penjas kepada peserta didik 5. Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini,	
III	Keterampilan Umum (KU)	
	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya,	Lampiran Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur,	
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,	
	4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi,	
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data,	
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya,	

No.	Capaian Pembelajaran Lulusan	SumberAcuan
	7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan super visi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,	
	8. Mampumelakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri,	
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiarism.	
IV	Keterampilan Khusus (KK)	
	1. Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan, dan olahraga rekreasi,	Capaian Pembelajaran Perkumpulan Program Studi Magister Pendidikan Olahraga Indonesia (P2SMPOI)
	2. Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir,	
	3. Mampu mengelola kegiatan bidang keolahragaan (event organizer/EO),	
	4. Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran,	
	5. Mampu mengaplikasikan pengetahuan ilmu keolahragaan dalam bidang komunikasi dan informasi,	
	6. Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan.	

LAMPIRAN 2

1. INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK PERTEMUAN 1-16

A. RANAH KOGNITIF (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. : 2001)

C1	C2	C3	C4	C5	C6
Mengingat (<i>Remember</i>)	Memahami (<i>Understad</i>)	Mengaplikasikan (<i>Apply</i>)	Menganalisis (<i>Analyze</i>)	Mengevaluasi (<i>Evaluate</i>)	Mencipta (<i>Create</i>)
Mengutip	Memperkirakan	Mengaskan	Memecahkan	Membandingkan	Mengumpulkan
Menebitkan	Menceritakan	Menentukan	Menegaskan	Menilai	Mengatur
Menjelaskan	Merinci	Menerapkan	Meganalisis	Mengarahkan	Merancang
Memasakkan	Megubah	Memodifikasi	Menyimpulkan	Mengukur	Membuat
Membaca	Memperluas	Membangun	Menjelajah	Merangkum	Merearasi
Menamai	Menjabarkan	Mencegah	Mengaitkan	Mendukung	Memperjelas
Meninjau	Mncontohkan	Melatih	Mentransfer	Memilih	Mengarang
Mentabulasi	Mengemukakan	Menyelidiki	Mengedit	Memproyeksikan	Menyusun
Memberi kode	Menggali	Memproses	Menemukan	Mengkritik	Mengkode
Menulis	Mengubah	Memecahkan	Menyeleksi	Mengarahkan	Mengkombinasikan
Menyatakan	Menghitung	Melakukan	Mengoreksi	Memutukan	Memfasilitasi
Menunjukkan	Menguraikan	Mensimulasikan	Mendeteksi	Memisahkan	Mengkonstruksi
Mendaftar	Mempertahankan	Mengurutkan	Menelaah	Menimbang	Merumuskan
Menggambar	Mengartikan	Membiasakan	Mengukur		Menghubungkan
Membilang	Menerangkan	Mengklasifikasi	Membangunkan		Menciptakan
Mengidentifikasi	Menafsirkan	Menyesuaikan	Merasionalkan		Menampilkan
Menghafal	Memprediksi	Menjalankan	Mendiagnosis		
Mencatat	Melaporkan	Mengoperasikan	Memfokuskan		
Meniru	Membedakan	Meramalkan	Memadukan		

B. RANAH AFEKTIF : (A3)
KISI-KISI

Aspek minat (Rubrik deskriptif), indikator situasi, A 3 (menyatakan pendapat)	
Indikator	Deksripsi
Perasaan senang	Merasa sangat senang mengikuti mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani sangat bagus , sebab mendorong untuk meneliti.
Ketertarikan	Mahasiswa sangat tertarik terhadap mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani sebab mendorong rasa ingin tahu.
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini sangat tinggi , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.

INSTRUMEN PENILAIAN DOMAIN AFEKTIF, ASPEK MINAT DENGAN TEKNIK RUBRIK DISKRIPITIF

Aspek/kategori/kriteria	4	3	2	1
Perasaan senang	Merasa SANGAT SENANG mengikuti mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa SENANG mengikuti mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa KURANG SENANG mengikuti mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari	Merasa BOSAN mengikuti mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini, mendorong untuk mau mempelajari
Keterlibatan siswa	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani SANGAT BAGUS , Sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani BAGUS , sebab mendorong untuk meneliti.	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani KURANG BAGUS , sebab mendorong untuk	Keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani JELEK , sebab mendorong untuk meneliti.

			meneliti.	
Ketertarikan	Mahasiswa SANGAT TERTARIK terhadap mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu	Mahasiswa TERTARIK terhadap mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa KURANG TERTARIK terhadap mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu.	Mahasiswa TIDAK TERTARIK terhadap mata kuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini sebab mendorong rasa ingin tahu
Perhatian	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini SANGAT TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini TINGGI , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini RENDAH sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.	Perhatian mahasiswa pada matakuliah Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini SANGAT RENDAH , sebab mendorong kesungguhan menyimat pembelajaran.

C. RANAH PSIKOMOTOR

P1 Meniru	P2 Manipulasi	P3 Presisi	P4 Artikulasi	P5 Naturalisasi
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memproduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus	Membangun Mengatasi Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadankan Menggunakan Memulai Menyetir Menjelaskan Menempel Mensketsa Mendengarkan Menimbang	Mendesain Menentukan Mengelola